

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel tergantung : Prokrastinasi Akademik
2. Variabel bebas : Regulasi Diri

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik merupakan suatu keadaan siswa guna melaksanakan kegiatan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas secara disengaja dengan melakukan kegiatan lain untuk mengulur atau melupakan sejenak tugas yang seharusnya dikerjakan oleh siswa tersebut. Penundaan akademis diestimasi menggunakan instrumen skala penundaan akademis dari Ferrari (1995), yang merujuk pada perilaku penundaan akademis yang dilakukan oleh peserta didik.

##### **2. Regulasi Diri**

Regulasi diri yaitu salah satu proses seorang siswa dalam melakukan kegiatan sebagai sarana menuju tujuan yang diinginkan, biasanya dilakukan dengan menggunakan pikiran, perasaan, maupun tindakan yang siswa miliki untuk menggapai seluruh elemen yang dibutuhkan oleh siswa tertentu. Regulasi diri ini diukur dengan menggunakan skala regulasi diri dari Zimmerman (1989) yang mengacu pada regulasi diri yang dimiliki siswa.

### C. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel penelitian di MAN 1 Bantul menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* dengan metode *purposive sampling*. Dalam *non-probability sampling*, kesempatan yang setara bagi subjek populasi untuk dijadikan sampel tidak diberikan. *Purposive sampling* sendiri adalah teknik yang dipergunakan untuk menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang selaras dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2022).

Subjek yang dimanfaatkan dalam riset ini yaitu siswa, Adapun syarat yang ditetapkan pada riset ini yaitu:

1. Siswa kelas X tahun ajaran 2024/2025
2. Bersekolah di MAN 1 Bantul
3. Berjenis kelamin laki-laki maupun Perempuan

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam riset ini yaitu menggunakan metode kuantitatif yang berfungsi sebagai proses untuk memperoleh suatu data berupa angka-angka. Menurut Azwar (2018) metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk sebuah penelitian yang prosesnya akan melibatkan data yang berupa angka. Data yang digunakan tersebut didapatkan dari skala yang digunakan oleh peneliti yang kemudian dianalisis, sehingga dapat memunculkan hasil data berupa angka. Pada pengumpulan data variabel regulasi diri diambil dengan menggunakan skala regulasi diri dari Zimmerman (1989) dan prokrastinasi akademik dari Ferrari (1995) yang berasal pada penelitian yang dilakukan oleh Muntazhim (2022).

Pada penelitian ini menetapkan skala sebagai metode pengumpulan datanya. Penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh subjek penelitian melalui *google form* yang dibagikan langsung melalui link yang telah disediakan. Peneliti memanfaatkan model skala likert sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2022) tujuan dari menggunakan skala *Likert* yaitu untuk menimbang terkait dengan sikap, pendapat, dan tanggapan dari individu tertentu yang berkaitan dengan fenomena sosial yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Lima jawaban tersebut yaitu, sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

### **1. Prokrastinasi Akademik**

Instrumen evaluatif yang diaplikasikan dalam penelitian ini untuk mengkaji *procrastinatio* akademika dikonstruksi berdasar dimensi-dimensi yang diuraikan oleh Ferrari (1995), meliputi keterlambatan dalam memulai dan menyempurnakan tugas, kelambanan dalam eksekusi, disparitas antara perencanaan dan realisasi, serta predileksi terhadap aktivitas yang lebih menyenangkan. Pada skala ini terdiri dari 19 aitem *favourable* dan 17 *unfavourable*, dimana skala ini digunakan dengan cara dimodifikasi dari penelitian (Muntazhim, 2022) sesuai dengan tujuan penelitian ini.

**Tabel 3.1** *Blue Print* Skala Prokrastinasi Akademik (Sebelum Uji Coba)

<b>Aspek</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1, 14, 15, 32	8, 21, 30, 36	8
Kelambanan dalam mengerjakan tugas	3, 9, 18, 29, 35	2, 7, 17, 22	9
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	6, 10, 19, 26, 31	5, 12, 20, 24, 34	10
Melakukan aktivitas menyenangkan	4, 11, 25, 27, 28	13, 16, 23, 33	9
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>36</b>

Jawaban dari skala ini berbentuk skala likert dan responden diminta untuk memilih satu jawaban pada setiap pernyataan yang paling mencerminkan kondisi yang mereka alami. Skor dari setiap opsi jawaban ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Bobot nilai skala Prokrastinasi Akademik

<b>Kategori jawaban</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

## 2. Regulasi Diri

Skala penelitian yang dimanfaatkan guna melakukan pengukuran pengaturan diri yaitu memakai skala regulasi diri dari Zimmerman (1989). Instrumen skala ini dirancang berdasarkan dimensi-dimensi yang dijelaskan oleh Zimmerman, mencakup ranah personal, tingkah laku, dan konteks lingkungan. Skala ini terdiri dari 27 aitem dengan 14 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable* yang telah dimodifikasi kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.3** *Blue Print* skala Regulasi Diri (Sebelum Uji Coba)

<b>Aspek</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Personal	1, 2, 12, 23, 27	11, 18, 25	8
Perilaku Belajar	3	13, 16, 19, 22	5
Lingkungan Belajar	5, 6, 7, 9, 15, 17, 20, 26	4, 8, 10, 14, 21, 24	14
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>27</b>

Jawaban skala ini berbentuk skala *likert* dan responden memberikan satu jawaban pada setiap pernyataan yang paling mencerminkan kondisi yang mereka alami. Adapun skor tiap jawaban yaitu

**Tabel 3.4** Bobot nilai skala Regulasi Diri

<b>Kategori jawaban</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

## **E. Metode Analisis Data**

Dalam studi ini data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 yang kemudian dianalisis secara statistika menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Teknik ini diaplikasikan guna mengetahui korelasi antara variabel regulasi diri dan variabel prokrastinasi akademik. Uji asumsi yang digunakan sebagai syarat melakukan hipotesis yaitu :

### **1. Uji Asumsi**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu pengujian data yang diterapkan agar peneliti dapat mengetahui data yang telah terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Untuk melihat data yang normal dapat menggunakan uji

*Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 26. Data yang dapat dikatakan normal ketika data tersebut lebih dari 0.05 dan berlaku sebaliknya, jika kurang dari 0.05 maka dikatakan tidak normal (Ahadi & Zain, 2023).

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas yaitu uji analisis yang digunakan untuk memastikan adanya variabel penelitian berada di suatu garis. Uji regresi yang digunakan berfungsi untuk memastikan hal tersebut, pada pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Data dapat dikatakan linear ketika nilai *linearity* lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) (Febrianto, 2018).

### **2. Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, dengan bantuan SPSS versi 26.

## **F. Kredibilitas**

Pada penelitian ini melalui pengujian alat ukur diantaranya melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang diantaranya antara lain:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan supaya hasil dari kesesuaian antar alat ukur sesuai dengan tujuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan validitas isi dan *Aikens V* yang didapatkan dari hasil penilaian *expert judgment*. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa

instrumen penelitian yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang dimanfaatkan memiliki tingkat keabsahan yang baik. Validitas berarti bahwa instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan tujuan atau aspek yang memang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan untuk menguji penelitian ini yaitu *pearson product moment*:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal

Y : Jumlah skor seluruh soal

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses dalam penelitian untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang telah digunakan (Yusup, 2018). Batas daya diskriminasi aitem pada skala yang digunakan yaitu 0,25 sejalan dengan yang disampaikan oleh Azwar (2023) yaitu jika aitem yang telah mencapai batas namun tidak dapat mencukupi, maka dapat dipertimbangkan dengan menurunkan sedikit batas kriterianya sebesar 0,25. Pengujian ini menggunakan *alpa cornbach* dan dilakukan hanya untuk item yang valid saja. Koefisien realibilitas dapat diterima dengan minimal 0.70, sehingga jika aitem tersebut memperoleh nilai realibilitas 0.09 atau mendekati 1.00

maka aitem tersebut telah dinyatakan memuaskan (Azwar, 2020). Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Jumlah aitem pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varian skor tiap aitem

$\sigma_t^2$  : Varian total

## G. Rancangan Penelitian

Proses penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian, antara lain :

### 1. Tahap Persiapan

Pada bagian ini peneliti menentukan masalah yang akan diambil dengan cara mengidentifikasi permasalahan tersebut, dan kemudian melakukan studi pustaka yang berfungsi untuk mencari teori yang sesuai dengan variabel yang akan digunakan. Selanjutnya peneliti menentukan subjek yang akan digunakan sesuai dengan standar penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah menentukan subjek, kemudian memilih metode penelitian serta menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan menyebarkan skala penelitian menggunakan kuisioner yang dibagikan menggunakan *google form* secara langsung pada subjek. Kriteria subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X MAN 1 Bantul sehingga kuisioner yang dibagikan berupa *google form*.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Selanjutnya melakukan pengolahan data secara statistik menggunakan SPSS versi 26.0. Setelah itu peneliti menganalisis hasil statistik tersebut dengan relevan sesuai sasaran dan tujuan penelitian yang telah dilakukan.

## 4. Tahap Evaluasi

Setelah proses tersebut terlaksanakan, peneliti membuat laporan akhir hasil penelitian yang telah dilaksanakan, selain itu membuat kesimpulan untuk membuktikan atas hipotesis yang sudah diajukan. Selanjutnya membuat artikel ilmiah yang kemudian dipublikasikan ke salah satu situs jurnal.